

PERANG KHANDAQ MASA NABI MUHAMMAD DI MADINAH TAHUN 5 H/627 M



Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Humaniora (S. Hum.)

oleh:

TUBAGUS DAFFA DHIYA ULHAQ

NIM. 19101020056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1904/Un.02/DA/PP.00.9/10/2023

Tugas Akhir dengan judul : "Perang Khandaq Masa Nabi Muhammad di Madinah Tahun 5 H/627 M"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TUBAGUS DAFFA DHIYA ULHAQ
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020056
Telah diujikan pada : Kamis, 21 September 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

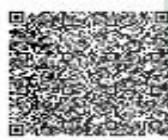
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

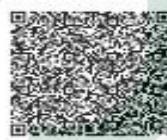
Valid ID: 652e0b06788bc



Pengaji I

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 652f3d0f4d7ac



Pengaji II

Kholili Badriza, Lc., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 652e8ac4e23e5



Yogyakarta, 21 September 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 652f24eb875d

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta
mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi berjudul

**"KEMENANGAN UMAT ISLAM DALAM PERANG KHANDAQ
MASA NABI MUHAMMAD DI MADINAH TAHUN 5 H/627 M"**

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Tubagus Daffa Dhiya Ulhaq
NIM	:	19101020056
Prodi	:	Sejarah dan Kebudayaan Islam

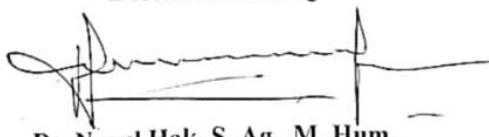
Saya berpendapat, bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan
dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Nurul Hak, S. Ag., M. Hum.

NIP. 19700117 199903 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tubagus Daffa Dhiya Ulhaq

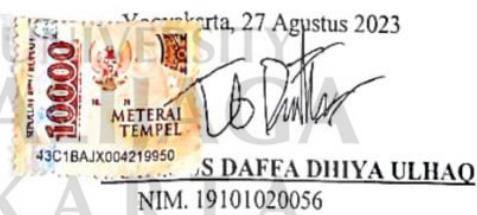
NIM : 19101020056

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Kemenangan Umat Islam dalam Perang *Khandaq Masa Nabi Muhammad* di Madinah Tahun 5 H/ 627 M" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk pada sumbernya dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah penulisan. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan dengan semestinya.

Wassalamualaikum wr.wb.

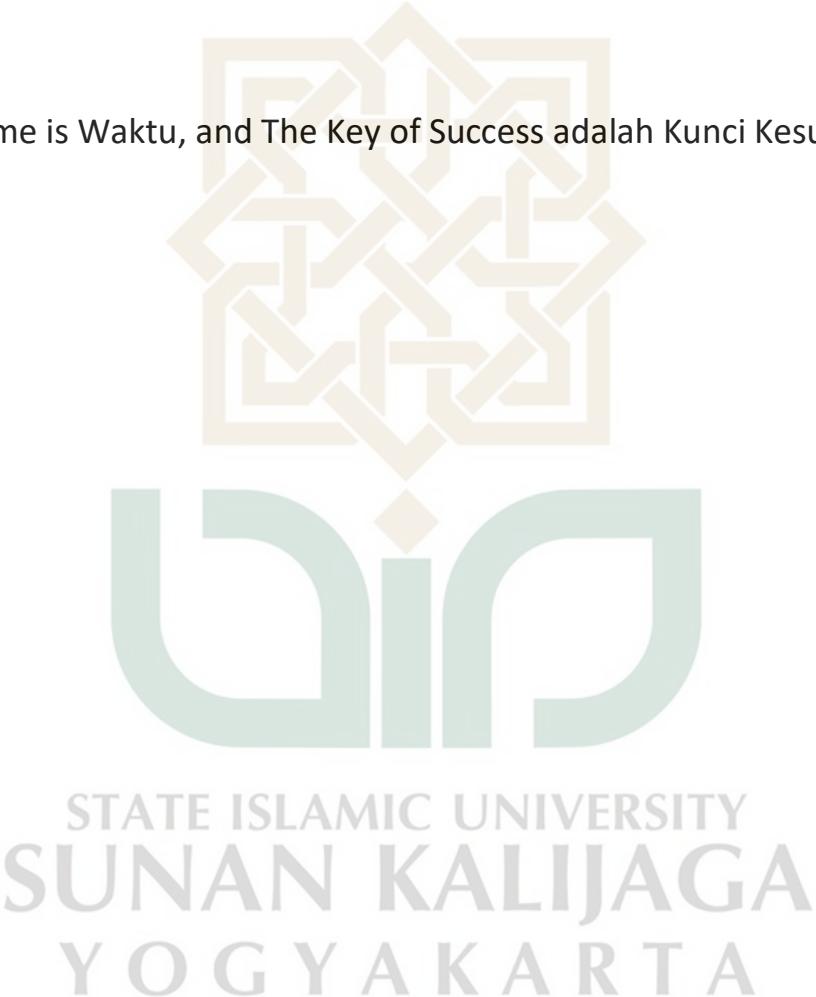


MOTTO

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS Al Insyirah: 5)

“Time is Waktu, and The Key of Success adalah Kunci Kesuksesan”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk,

Kedua orang tua, Bapak Tb. Agus Sofyan Hamdayani dan Ibu Yuhana Rahayu Budiarti

Adik-adikku, Tb. Raja Fahad (alm) dan Dzakiyya Thufailah Saqiya

Serta Almamater Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

PERANG *KHANDAQ* MASA NABI MUHAMMAD DI MADINAH TAHUN 5 H/627 M

Perang *Khandaq* merupakan perang yang terjadi di Madinah antara kaum muslimin dengan pasukan aliansi. Perang ini dilatar belakangi oleh dendam kaum Yahudi bani Nadhir yang diusir dari Kota Madinah. Mereka mengajak suku Quraisy dan Ghatafan untuk beraliansi dan menyerang Madinah. Akan tetapi, mereka berhasil dikalahkan oleh kaum muslimin dengan strategi paritnya. Penelitian ini juga bertujuan menjelaskan kronologi perang *khandaq*, mendeskripsikan strategi *khandaq* di peristiwa perang *Khandaq* yang membuat muslimin memenangkan perang, dan menganalisis faktor-faktor kemenangan kaum muslimin di perang *Khandaq*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosio-Politik, untuk membahas kondisi social dan politik dalam pertempuran yang terjadi antara kaum muslimin dengan Aliansi Quraisy, sehingga menyebabkan perang *Khandaq* tahun 5 H/627 M. Digunakan pula teori konflik yang digagas oleh Lewis Alfred Coser. Teori ini digunakan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya pertempuran, kronologi, dan dampak pertempuran *Khandaq* 5 H/627 M. Selain teori konflik, penelitian ini juga menggunakan teori strategi ole Liddel Hart. Penggunaan teori ini dimaksudkan untuk menjelaskan strategi parit yang dilakukan oleh kaum muslimin. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dan metode yang digunakan untuk merekonstruksi peristiwa masa lalu melalui empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi perang *Khandaq* yang dipakai oleh kaum muslimin untuk melindungi kota Madinah berhasil membuat pasukan aliansi kalah dalam perang. Strategi yang diusulkan oleh Salman al-Farisi ini sukses membuat pasukan aliansi kesulitan untuk memasuki kota Madinah dan juga bertarung dengan kaum muslimin. Pasukan muslim bertahan dari gempuran pasukan aliansi selama kurang lebih satu bulan. Perang *Khandaq* berakhir ketika pasukan aliansi mengalami rasa jemu setelah ditahan oleh pasukan muslim dan juga datangnya badai angin yang dikirimkan oleh Allah Swt. yang membuat suplai pasukan aliansi hancur. Pada akhirnya, pasukan aliansi memilih mundur ke daerahnya masing-masing. Kemenangan di perang ini menunjukkan bahwa kaum muslimin memiliki kekuatan yang besar dan juga kekuatan muslim diakui oleh bangsa Arab.

Kata kunci: Strategi, Parit, Perang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Kemudian shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi rahmat untuk seluruh alam beserta keluarga dan para sahabatnya.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan menjadi amal jariyah dan penulis mendoakan agar semua pihak mendapat keberkahan ilmu dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karenanya, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang membantu dan mendukung penulis:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Muhammad Wildan, M. A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
3. Riswinarno, S.S., M. M., selaku Kaprodi Sejarah dan Kebudayaan Islam dan seluruh Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam
4. Dr. Nurul Hak, S. Ag., M. Hum., selaku pembimbing yang banyak memberikan pelajaran dan masukan, tanpa beliau peneliti akan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kekeliruan dan kesalahan.
5. Dra. Soraya Adnani, M. Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama masa studi.
6. Kedua Orang tua, Bapak TB. Agus Sofyan Hamdayani dan Ibu Yuhana Rahayu Budiarti dan saudara (alm. TB. Raja Fahad dan Dzakiyya Thufailah Saqiya) terima kasih atas segalanya yang mereka berikan kepada peneliti. Semoga Allah

menurunkan segala rahmat, ampunan dan Surga-Nya untuk mereka di dunia maupun akhirat.

7. Saudara dan keluarga besar baik di Garut, Bandung dan Banten yang selalu mendoakan peneliti dalam kelancaran menyusun skripsi.
8. Teman-teman mahasiswa program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2019. Terima kasih atas segala kebaikan, dorongan dan motivasi selama di Yogyakarta.
9. Teman-teman KKN 108 Desa Sukamurni, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut. Terima kasih atas pengalaman hidup bersama.
10. Kafe Kopi Genk tempat saya mengerjakan skripsi, mencari inspirasi, dan lain-lain ini.
11. Kos Gowok yang merupakan tempat beristirahat saya selama di Yogyakarta.
12. Sahabat dan Teman saya yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan memohon kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca. Atas segala bantuan yang tiada ternilai, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Yogyakarta, 27 Agustus 2023
Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Tubagus Daffa Dhiya Ulhaq
NIM. 19101020056

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBERAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teoritis	13
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II KONDISI GEOGRAFIS DAN MASYARAKAT MADINAH TAHUN 5 H/627 M.....	22
A. Kondisi Geografis Madinah	22
B. Masyarakat Madinah Secara Umum.....	25
BAB III KRONOLOGI PERISTIWA PERANG KHANDAQ	29
A. Masyarakat yang Terlibat dalam Perang <i>Khandaq</i>	29
1. Kaum Yahudi Banu Nadhir	31
2. Suku Ghatafan	34
3. Suku Quraisy	35
B. Konflik yang Terjadi Sebelum Perang <i>Khandaq</i>	35
C. Situasi Menjelang Perang <i>Khandaq</i>	38
1. Persiapan Perang <i>Khandaq</i>	38

2. Proses Penggalian Parit.....	41
D. Proses Terjadinya Perang <i>Khandaq</i>	44
1. Pengkhianatan Bani Quraizha	44
2. Usaha Perdamaian oleh Suku Ghatafan.....	50
3. Siasat Nu'aim bin Masud Memecah Pasukan Aliansi	50
4. Akhir dari Perang <i>Khandaq</i>	52
BAB IV KEMENANGAN UMAT ISLAM DALAM PERANG <i>KHANDAQ</i>	55
A. Strategi dalam Perang <i>Khandaq</i>	55
1. Pengiriman Intelijen.....	56
2. Mempersiapkan Perang dan Pasukan	57
3. Menggali Parit	58
4. Menempatkan Pasukan	58
B. Indikator Kemenangan Umat Islam dalam Perang <i>Khandaq</i>	59
1. Terpecahnya Pasukan Aliansi	59
2. Mundurnya Pasukan Aliansi	59
3. Jumlah Korban lebih Sedikit	60
C. Faktor-Faktor Kemenangan Umat Islam.....	60
1. Strategi Kaum Muslimin	60
2. "Bantuan Allah Swt."	73
3. Kedisiplinan Kaum Muslimin terhadap Rasulullah Saw.....	79
D. Dampak Perang <i>Khandaq</i>	79
1. Perang Bani Quraizha	79
2. Masuk Islamnya Amr bin 'Ash dan Khalid bin Walid.....	81
3. Bertambah Kuatnya Posisi Umat Islam di antara Bangsa Arab	
84	
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Kota Madinah	23
Gambar 3. 1 Ilustrasi Pasukan Aliansi	40
Gambar 3. 2 Ilustrasi Penggalian Parit	42
Gambar 3. 3 Ilustrasi berlangsunya Perang	46
Gambar 3. 4 Ilustrasi Penggunaan Panah di Perang Khandaq.....	47
Gambar 3. 5 Ilustrasi Perang antara muslim dan pasukan aliansi	48
Gambar 4. 1 Peta Geografis Madinah	61
Gambar 4. 2 Ilustrasi Penggalian Parit	64
Gambar 4. 3 Ilustrasi Pasukan pengawas	67
Gambar 4. 4 Ilustrasi Badai yang Membuat Pasukan Aliansi Mundur	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perang *Khandaq* adalah perang yang terjadi pada bulan Syawal tahun 5 H/ 627 M. Pertempuran dan pengepungan Madinah ini dipelopori oleh pasukan aliansi antara suku Quraisy Mekah, suku Ghatafan, dan Yahudi Bani Nadir. Pengepungan tersebut dimulai pada 31 Maret 627 M, dan berakhir setelah 27 hari.¹ Perang *Khandaq* juga disebut sebagai Perang Ahzab².

Strategi Perang *Khandaq* diusulkan oleh salah satu sahabat yang bernama Salman al-Farisi³. Parit sendiri merupakan strategi yang memanfaatkan parit sebagai garis pertahanan melawan pasukan aliansi tersebut. Strategi ini terinspirasi dari Kerajaan Persia yang menggunakan parit untuk pertahanan. Pasukan Muslim menggali parit di depan kota Madinah. Parit-parit tersebut membentang di antara dua gunung

¹William Montgomery Watt, *Muhammad At Medina*, (Oxford: Oxford University Press, 1956), hlm. 36.

²Perang *Khandaq* disebut sebagai Perang Ahzab di al-Qur'an pada surat al-Ahzab ayat 9 sampai 13.

³Salman Al Farisi adalah sahabat Nabi Muhammad yang berasal dari Persia. Dari negeri asalnya, ia telah banyak memiliki pengalaman tentang siasat dan strategi perang. Ia berperan penting dalam perang *khandaq*. Ia mengusulkan kaum Muslimin untuk menggali parit (*khandaq*) sebagai perlindungan untuk pertempuran sepanjang daerah terbuka sekitar Madinah. Upaya tersebut ditawarkan Salman agar bisa mengatasi musuh sekaligus mencegah jatuh korban yang banyak. Strategi dari Persia tersebut banyak dilakukan ketika kondisi terkepung dengan keberadaan pasukan berkuda. Rasulullah sering memuji kecerdasan dan keilmuan Salman, sebagaimana beliau memuji akhlak dan agamanya. Pada peristiwa Perang Khandaq, para sahabat Anshar berdiri seraya menyatakan, "Salman adalah bagian dari kami." Para sahabat Muhajirin pun menyahut, "Tidak, ia adalah bagian dari kami." Rasulullah lalu bersabda, "Salman adalah bagian dari kami, Ahlul Bait." Salman layak mendapatkan kehormatan itu, bahkan Ali bin Abi Thalib menjulukinya dengan sebutan Lukman al Hakim. Lihat <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210331120700-284-624314/kisah-salman-al-farisi-ahl-strategi-perang-dari-persia>.

yang ada di Madinah. Penggalian parit ini berlangsung selama beberapa hari dan melibatkan semua penduduk Kota Madinah.

Salah satu faktor keberhasilan pasukan muslim dalam perang ini adalah Alasan penggunaan strategi ini di Perang *Khandaq* yang menjadi salah satu faktor keberhasilan pasukan muslim adalah efektivitas dari strategi Parit. Parit menyediakan cara yang sangat efisien bagi tentara untuk melindungi diri dari senjata berat serta senjata jarak jauh dan dalam waktu yang cukup lama, tentara di semua lini mulai menggali parit.⁴ Selain itu, strategi ini digunakan karena biaya serta sumber daya yang dikeluarkan oleh negara tidak terlalu banyak. Lalu strategi ini juga cukup mudah untuk diterapkan. Muslim hanya perlu alat penggali sebagai modal untuk membuat parit yang akan melindungi Kota Madinah. Oleh karenanya, strategi Parit ini tidak memerlukan banyak biaya dan sumber daya untuk dapat mengimplementasikannya. Alasan lainnya adalah strategi ini tidak umum di kalangan orang Arab kala itu yang biasanya berperang secara terbuka. Selain karena efektivitasnya, strategi ini digunakan karena pasukan aliansi Quraisy yang memiliki kelebihan atau lebih kuat dari pasukan Muslim. Pasukan aliansi Quraisy memiliki pasukan yang lebih banyak dan persenjataan yang sangat memadai dalam perang. Adapun Muslim tidak memiliki kekuatan dan persenjataan yang dapat mengimbangi pasukan aliansi Quraisy. Dikarenakan hal tersebut pemilihan strategi Parit yang merupakan strategi pertahanan menjadi lebih efektif melihat dari perbandingan kekuatan di antara kedua pasukan

⁴<https://www.iwm.org.uk/learning/resources/fighting-in-the-trenches>, diakses pada 9 November 2022, pukul 22:00.

tersebut. Pemilihan strategi Parit ini tidak biasa di kalangan bangsa Arab. Strategi tersebut berhasil membuat pasukan aliansi Quraisy kebingungan dan tidak bisa masuk ke kota Madinah. Strategi Parit ini berbeda dengan strategi bangsa Arab yang biasanya langsung berhadapan dengan pasukan musuh di medan terbuka. Oleh karenanya, pasukan aliansi Quraisy tidak dapat memasuki kota Madinah dan pasukan muslim sukses dalam mempertahankan kota Madinah.

Perang *Khandaq* ini merupakan perang yang secara kekuatan pasukan tidak bisa dimenangkan oleh kaum muslimin. Hal tersebut dikarenakan perbedaan kekuatan di antara pasukan muslim dan pasukan aliansi Quraisy yang sangat jauh. Pasukan aliansi Quraisy memiliki pasukan sekitar 10.000 orang yang terdiri dari berbagai kelompok, seperti suku Quraisy, bani Ghatafan, suku Badui Arab dan kaum Yahudi Madinah dari bani Nadhir dan bani Quraizha. Adapun pasukan muslim memiliki pasukan sekitar 3.000 orang yang terdiri dari para sahabat Nabi Muhammad Saw. yang berasal dari Mekah (Muhajirin) dan Madinah (Anshor). Akan tetapi, pada akhirnya perang ini dapat dimenangkan oleh kaum muslimin yang memiliki pasukan dan kekuatan lebih sedikit dari pasukan aliansi Quraisy.

Konflik yang terjadi di perang *Khandaq* sendiri bukanlah konflik yang hanya terjadi pada saat itu saja. Akan tetapi, perang *khandaq* merupakan titik puncak dari beberapa konflik yang telah terjadi sebelumnya. Konflik kaum muslim dengan suku Quraisy bahkan sudah terjadi sebelum umat Islam melakukan hijrah ke Madinah. Adapun konflik kaum muslim dengan kaum Yahudi ada dikarenakan pengusiran kaum

Yahudi yang awalnya tinggal di Madinah. Lalu untuk suku Ghatafan sendiri, mereka pernah mencoba menyerang kaum muslim setidaknya satu kali percobaan.

Perang *Khandaq* disebutkan 18 kali di al-Quran. Ayat-ayat tersebut adalah QS. Al-Ahzab: 9 yang menceritakan peristiwa perang *Khandaq*. QS.al-Ahzab: 10-11 yang menyebutkan sikap kaum muslimin pada perang *Khandaq*. Lalu, pada QS. al-Ahzab: 30 dan QS. Al-Ahzab: 12 yang menggambarkan sikap kaum munafik. Selain itu, QS. Al-Ahzab: 13-14 dan QS.al-Ahzab: 20 yang merupakan gambaran kaum munafik di Yatsrib atau Madinah.

Muslim memiliki jumlah yang sedikit tetapi dapat memenangkan perang dikarenakan pemilihan strategi yang unik, selain bantuan dari Allah SWT. seperti angin yang dikirimkan oleh Allah pada saat akhir perang *Khandaq* dan bantuan-bantuan yang lainnya. Keunikan tersebut menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji “Kemenangan Umat Islam di Perang *Khandaq* di Madinah pada Masa Nabi Muhammad Saw. Tahun 5 H/ 627 M”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada batasan-batasan pembahasan, agar penelitian ini fokus dan tidak melebar sehingga keluar dari pembahasan. Fokus pembahasannya sendiri adalah mengenai peristiwa Perang *Khandaq*. Fokus pembahasannya meliputi latar belakang perang *Khandaq*, kronologi perang *Khandaq*, strategi *Khandaq* di perang *Khandaq* sehingga pasukan muslim mendapatkan kemenangan dan juga alasan

kemenangan muslim di perang *Khandaq*. Fokus wilayah penelitian ini berada di wilayah Kota Madinah tempat berlangsungnya Perang *Khandaq*. Pemilihan tahun 5 H/627 M adalah waktu dimana perang Khadaq berlangsung.

Adapun untuk rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apa yang melatar belakangi terjadinya Perang *Khandaq*?
2. Bagaimana proses terjadinya perang *khandaq*?
3. Mengapa Pasukan kaum muslimin memperoleh kemenangan dalam Perang *Khandaq*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu

1. Untuk menjelaskan latar belakang Perang *Khandaq* agar menambah pemahaman tentang tema Perang *Khandaq* tersebut.
2. Untuk menjelaskan mengenai kronologi Perang *Khandaq* agar menambah pemahaman tentang tema Perang *Khandaq* tersebut.
3. Untuk menjelaskan kemenangan umat Islam dan faktor-faktornya di perang *Khandaq*.

Adapun untuk kegunaannya, penulis melihat sebagai berikut:

1. Penelitian ini berguna juga untuk rujukan penelitian atau penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan Perang *Khandaq*.
2. Penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan ilmiah mengenai topik Perang *Khandaq*.

3. Penelitian ini menjadi tambahan khazanah ilmu pengetahuan tentang sejarah Islam klasik.

D. Tinjauan Pustaka

Sumber-sumber literatur yang penulis temukan sebenarnya tidak banyak, karena memang belum banyak yang menulis secara khusus mengenai implementasi strategi Parit pada Perang *Khandaq*. Akan tetapi, penulis menemukan beberapa literatur yang menjelaskan Parit, dan Perang *Khandaq*. Berikut adalah beberapa literatur yang penulis temukan sebagai sumber:

Pertama, buku karya Dr. Nizar Abazhah yang diterjemahkan oleh Asy'ari Khatib berjudul *Perang Muhammad: Kisah Perjuangan dan Pertempuran Rasulullah Saw*. Jakarta: Zaman, 2013. Buku ini menjelaskan sejarah peperangan yang dijalani oleh Rasulullah secara cukup terperinci. Buku ini dibagi kedalam beberapa bab untuk mempermudah pembaca yang ingin mempelajari sejarah peperangan Nabi Bersama dengan sahabatnya. Buku ini dilengkapi dengan gambar diawal bab serta pembahasan per fase di setiap babnya. Buku ini memiliki persamaan dengan tulisan peneliti di bagian kronologi Perang *Khandaq*. Adapun perbedaannya, ada di pembahasan strategi Perang *Khandaq* itu sendiri yang dimana buku ini tidak terlalu membahasnya sedangkan peneliti membahas strategi tersebut.

Kedua, buku karya Zakaria Bashier berjudul *War and Peace in the Life of the Prophet Muhammad ﷺ*. Leicestershire: The Islamic Foundation, 2006. Buku ini menganalisis perilaku Nabi dalam perang dan langkah-langkahnya untuk menjamin perdamaian, kesalahan persepsi bahwa Islam terkait erat dengan kekerasan dapat

dihilangkan. Pertempuran-pertempuran besar pada awal sejarah Islam dipelajari dalam konteks ajaran Islam yang lebih luas tentang perang dan perdamaian, begitu pula ayat-ayat Al-Qur'an yang memperbolehkan umat Islam untuk berperang, jika diperlukan. Persamaannya dengan penelitian ini adalah pembahasan Perang Khandaq yang ada dalam Sejarah kehidupan Nabi. Adapun perbedaannya adalah pembahasan mengenai strategi dan peristiwa Perang Khandaq yang lebih dibahas oleh penelitian ini. Sedangkan buku ini, membahas Perang Khandaq secara umum.

Ketiga, buku karya Joel Hayward, yang berjudul *The Warrior Prophet: Muhammad and War*. Swansea: Claritas Books, 2022. Buku ini membahas mengenai peperangan Nabi Muhammad Saw. yang dimana Nabi bertindak sebagai panglima perang dalam peperangan tersebut. Hayward menyimpulkan bahwa Muhammad adalah orang yang cerdik, sadar situasi, dan mampu merefleksikan diri yang menciptakan dan mengkomunikasikan visi strategis yang dapat dipercaya tentang masa depan yang diperlukan dan diinginkan. Visi tersebut meyakinkan semakin banyak orang untuk mengikutinya dan rela mempertaruhkan segalanya dalam perjuangan menciptakan kondisi optimal bagi kelangsungan hidup, keamanan, dan kesejahteraan mereka. Dalam lingkungan yang kompetitif dan konflikual dengan ancaman yang ada di manapun, peperangan diperlukan untuk mewujudkan dunia baru yang berani seperti yang ia ramalkan. Melalui analisis yang orisinil, teliti, dan teliti, Hayward meliput semua serangan dan kampanye serta menunjukkan bahwa Muhammad dengan benar memahami perlunya dan kegunaan kekuatan dan telah berkembang menjadi seorang praktisi militer yang intuitif, efektif, dan penuh kemenangan yang mengembangkan

dan menegakkan kode moral yang ketat sehingga untuk mencapai tujuannya sambil melindungi orang yang tidak bersalah. Buku yang menarik, mudah diakses namun sangat ilmiah ini memberikan kontribusi besar terhadap analisis strategis dan militer serta biografi Nabi. Persamaan dengan penelitian ini adalah pembahasan mengenai Perang Khandaq. Adapun perbedaannya ialah pembahasan mengenai strategi dalam Perang Khandaq, buku ini lebih focus membahas kepemimpinan Nabi dalam Perang. sedangkan penelitian ini membahas peristiwa dan strategi perang di Perang Khandaq.

Keempat, buku karya Philip K. Hitti, yang berjudul *History of the Arabs (terj)*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2002. Buku ini menjelaskan tentang sejarah orang-orang arab baik sebelum Islam muncul maupun ketika Islam telah mencapai kejayaan. Buku ini memberikan perhatian besar terhadap proses pertukaran budaya yang terus berlangsung antara Timur dan Barat dalam berbagai bidang. Buku ini juga menyediakan beberapa ilustrasi berupa foto dan gambar untuk memperjelas penjelasan mengenai topic yang sedang dibahas. Selain ilustrasi tersebut, buku ini juga menyediakan table untuk membantu menjelaskan tema dinasti-dinasti yang ada dalam buku ini. Buku ini dan tulisan peneliti memiliki persamaan di pembahasan sejarah kehidupan Nabi di Madinah, kehidupan Masyarakat di Madinah dan Mekah dan juga mengenai sejarah Perang *Khandaq*. Namun, buku ini tidak menjelaskan secara detail mengenai strategi yang dipakai ketika Perang *Khandaq*.

Kelima, buku karya Gerdi Wirata Kusuma, yang berjudul *Trilogi Perang Nabi SAW: perang badar, uhud , dan khandaq*. Jakarta: Falcon, 2016. Buku ini membahas mengenai tiga peperangan besar yang terjadi pada masa Nabi Muhammad Saw. Buku

ini juga menceritakan sisi -sisi kemanusiaan dan etika perang yang diterapkan Rasulullah SAW. Buku ini ditulis dengan Bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Buku ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang dapat mempermudah pemahaman mengenai pembahasan perang-perang tersebut. Adapun persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas Perang *Khandaq*. Sedangkan, perbedaanya adalah buku ini tidak membahas strategi Perang *Khandaq* secara rinci.

Keenam, buku karya HAMKA⁵, berjudul *Sejarah Ummat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975. Buku ini meneliti tentang sejarah Islam secara kronologi mulai dari masa sebelum Islam muncul hingga masa Islam kontemporer. Buku ini memiliki beberapa jilid yang membagi sejarah islam kedalam beberapa masa, seperti masa klasik, masa pertengahan, dan masa modern. Ada juga tambahan seperti beberapa tambahan dari sejarawan yang lain dan juga pandangan para sejarawan mengenai topic yang dibahas. Keterkaitan antara buku ini dengan tulisan peneliti ada di penjelasan mengenai sejarah Perang *Khandaq*. Buku ini menjelaskan penyebab serta kronologi Perang *Khandaq* yang sama seperti salah satu pembahasan yang akan dilakukan oleh

⁵Hamka yang lahir dengan nama lengkap Abdul Malik Karim Amrullah, dikenal sebagai sastrawan Indonesia, budayawan, serta ulama. Buya Hamka atau Abdul Malik Karim Amrullah, lahir di Agam, Sumatra Barat, pada 17 Februari 1908. Ia merupakan putra dari pasangan Abdul Karim Amrullah dan Sitti Shafiah. Hamka sendiri merupakan sebuah akronim yang berarti Haji Abdul Malik Karim Amrullah. Kariernya semakin meluas karena nama Abdul Malik Karim Amrullah dipilih menjadi Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) pertama pada 1975 dan menjabat selama 5 tahun. Tahun-tahun sebelumnya ia juga pernah memimpin anggota Majelis Darurat pada masa pendudukan Jepang untuk menangani persoalan pemerintahan dan Islam. Lihat <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220511100307-31-795337/profil-buya-hamka-ulama-dan-sastrawan-indonesia>.

peneliti. Adapun perbedaanya ialah buku ini tidak menjelaskan mengenai strategi Parit yang dipakai di Perang *Khandaq* dan penjelasan mengenai dampak Perang *Khandaq*.

Ketujuh, buku karya Muhammad Hamidullah, yang berjudul *The Emergence of Islam: lectures on the development of Islamic world-view, intellectual tradition and polity*. Delhi: Islamic Research Institute, 1993. Buku ini adalah upaya untuk menyajikan, dalam bahasa Inggris yang jelas dan sederhana, isi dari rangkaian dua belas kuliah yang disampaikan oleh Dr. Muhammad Hamidullah pada bulan Maret 1980 di Islands University, Bahawalpur. Ceramah, yang disampaikan bahkan tanpa bantuan catatan, adalah hasil dari studi seumur hidup, dan refleksi, periode awal Islam oleh salah satu cendekiawan Muslim paling terkenal di zaman kita. Dalam kuliah-kuliah ini, penulis terpelajar mencoba untuk menyoroti dorongan dasar ajaran Islam dan untuk menguraikan periode pembentukan sejarah intelektual dan kelembagaan Islam. Dengan memanfaatkan sumber pengetahuannya yang luas, Dr. Muhammad Hamidullah mencoba menjelaskan, dengan cara yang akan membuat khayal awam sekalipun menghargai, asal-usul dan pertumbuhan pemikiran Islam, masyarakat, dan negara, serta lembaga-lembaga yang dikembangkan untuk menerjemahkan norma-norma Islam ke dalam praktik. Kesamaan yang terdapat pada buku ini dan tulisan peneliti adalah penjelasan mengenai sejarah kehidupan Nabi dan sejarah Perang *Khandaq*. Penjelasan mengenai dua topic tersebut sejalan dengan tulisan peneliti yang membahas mengenai Perang *Khandaq*. Adapun perbedaannya adalah buku ini tidak menjelaskan strategi yang dipakai di Perang *Khandaq* secara detail dan menyeluruh.

Kedelapan, artikel jurnal karya Wulan Sariningsih, Tri Yuniyanto, dan Isawati berjudul *Perang Khandaq (Tahun 627 M): Studi tentang Nilai-Nilai Kepemimpinan dan Relevansinya dengan Materi Sejarah Islam*. Artikel ini memuat banyak informasi mengenai Perang *Khandaq* seperti bagaimana kronologinya, faktor penentu kemenangan, dan lain-lain. Artikel ini berkaitan dengan penjelasan Perang *Khandaq* dalam penelitian ini. Penjelasan Perang *Khandaq* di artikel ini cukup terperinci dan berhubungan dengan salah satu fokus penelitian yaitu mengenai kepemimpinan yang ada di Perang *Khandaq*. Artikel ini menjelaskan Perang *Khandaq* secara lengkap. Pembahasan pada artikel ini dan penelitian saya sama-sama membahas Perang *Khandaq*. Sedangkan, perbedaannya artikel ini tidak fokus membahas strategi di Perang *Khandaq*, berbanding terbalik dengan penelitian saya yang berfokus pada implementasi strategi di peristiwa Perang *Khandaq*.

Kesembilan, artikel jurnal karya Abdul Hafiz Abdul Muhammad Al-Kubaisi, berjudul *Historical description of Ghazuti (al-Khandaq and Banu Qurayza) Hegira 5-AD 626*. Artikel ini meneliti Perang *Khandaq* dan Perang Bani Quraiza. Artikel ini memuat deskripsi mengenai kedua perang tersebut secara lengkap. Artikel ini juga mengandung pembahasan dari al-Qur'an, Tafsir dan juga Hadits. Persamaan Artikel ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah pembahasan mengenai Perang *Khandaq*. Hal tersebut dikarenakan peristiwa Perang *Khandaq* dibahas dengan detail di kedua penelitian ini. Adapun perbedaannya ialah di pembahasan mengenai strategi Perang *Khandaq*, itu dikarenakan artikel ini hanya membahas mengenai peristiwa Perang *Khandaq* dan kurang membahas mengenai strategi Perang *Khandaq*.

Kesepuluh, artikel jurnal karya Akhmad Saufan berjudul *Strategi dan Diplomasi Perang Rasulullah*. Artikel ini meneliti mengenai strategi dan diplomasi Nabi Muhammad Saw. Artikel ini memuat langkah-langkah Nabi dalam mempersiapkan perang melawan musuh. Selain itu, cara diplomasi yang dilakukan oleh Nabi pun tersedia dalam artikel ini. Artikel ini juga memuat fakta dan data yang membantah tuduhan-tuduhan orang tentang Nabi Muhammad Saw. yang menganggap bahwa Nabi merupakan orang yang selalu berperang. Persamaan dengan penelitian ini adalah penjelasan mengenai strategi perang. Adapun perbedaannya, artikel ini hanya membahas strategi nabi secara umum, sedangkan penelitian ini membahas mengenai strategi yang diterapkan di perang Khandaq.

Kesebelus, skripsi karya Triana Zulfa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul “Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam perang Khandaq”. Skripsi ini membahas mengenai nilai-nilai yang dapat diambil dalam perang Khandaq. Pada skripsi ini memuat tentang nilai-nilai akhlak yang ada dalam perang khandaq. Persamaan dengan penelitian ini adalah pembahasan mengenai perang Khandaq. Sedangkan perbedaannya adalah pembahasan mengenai strategi perang Khandaq.

Kedua belas, skripsi karya Maynadia Brilian Maharani mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Peran Perempuan Dalam Perang Masa Rasulullah SAW Tahun ke 5 sampai 6 H (Studi Kasus Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah)”. Skripsi ini membahas mengenai peran perempuan atau Muslimah dalam perang Khandaq dan perjanjian

Hudaibiyah. Pada skripsi ini memuat tentang keterlibatan perempuan yang ada dalam perang khandaq. Persamaannya dengan penelitian ini adalah pembahasan mengenai perang khandaq. Adapun perbedaannya adalah pembahasan mengenai strategi dan peristiwa, yang dimana skripsi ini lebih berfokus kepada peran Perempuan.

E. Kerangka Teoritis

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosio-Politik. Pendekatan Sosio-Politik digunakan untuk menjelaskan segala sistem kekuasaan dalam sebuah kelompok sosial.⁶ Penggunaan pendekatan sosio-politik dapat menjelaskan kondisi sosial dan politik di kota Madinah sebelum, saat, dan setelah perang *Khandaq* terjadi. Hal tersebut dikarenakan unsur sosial dan politik sendiri mempunyai peran dalam hasil dari strategi Parit di Perang *Khandaq*.

Konsep yang dipakai di penelitian ini adalah konsep perang. Perang adalah pertempuran dalam skala besar, merupakan kelanjutan dari kebijakan dalam bentuk lain. Sehingga perang memiliki makna yang sangat luas baik perang dalam bentuk fisik (menggunakan kekuatan/*hard power/force*) maupun non fisik (*soft power*).⁷ Perang seringkali terjadi dikarenakan beberapa hal di antaranya: *prestige* (kebanggaan), kedua yaitu *antipathy* (antipati) yang merupakan perbedaan identitas yang sangat mencolok. Ketiga adalah *universal dignity* (harga diri universal/kehormatan) yaitu perang yang

⁶Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 19.

⁷Carl Von Clausewitz, *On War*, Terj Michael Howard dan Peter Paret, (New York : Oxford University Press, 2007) hlm. 13.

disebabkan oleh pelanggaran terhadap standar universal kedaulatan negara. Penyebab keempat adalah *particular dignity* (harga diri tertentu) seperti terjadinya trauma sejarah pada Israel.⁸

Strategi Parit adalah peperangan yang mana angkatan bersenjata lawan menyerang, melakukan serangan balik, dan bertahan dari sistem parit yang relatif permanen yang digali ke dalam tanah. Sistem parit yang berlawanan biasanya berdekatan satu sama lain. Peperangan parit digunakan ketika daya tembak pertahanan yang unggul memaksa pasukan lawan untuk "menggali" secara ekstensif hingga mengorbankan mobilitas mereka untuk mendapatkan perlindungan.⁹

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi strategi perang parit atau *Khandaq* di antaranya ialah faktor geografis¹⁰, demografis¹¹ serta beberapa faktor lainnya. Jika dilihat dari sisi geografis saja kota Madinah memiliki banyak keuntungan strategis. Hal tersebut dikarenakan kota Madinah yang dikelilingi dengan daerah yang bisa dikatakan sebagai benteng alami. Kota Madinah memiliki pertahanan yang sangat strategis terhadap serangan musuh dari luar Di wilayah timur adalah Harrat al-Waqim dan di wilayah barat adalah Harrat al-Wabrah, dataran yang rendah dan penuh bebatuan yang

⁸Thomas Lindemann, *Causes Of War : the Struggle for Recognition*, (Colchester, UK : ECPR Press, 2010) hlm. 43.

⁹<https://www.britannica.com/topic/trench-warfare>, diakses pada 1 Februari 2023, pukul 23:00.

¹⁰Faktor geografis merupakan hal penting dalam sebuah strategi. Sebagai contoh, jika Kota Madinah tidak memiliki perlindungan atau benteng alami di sisi kota Madinah yang lain seperti Harrat al-Waqim dan Harrat al-Wabrah, maka parit yang digali bisa saja lebih Panjang dan mengitari kota Madinah.

¹¹Faktor Demografis juga merupakan hal pendukung dalam sebuah strategi. Hal ini dibuktikan dengan tidak semua Masyarakat Madinah turut serta dalam melindungi Kota Madinah. Contohnya, Bani Quraizha yang termasuk Masyarakat Madinah tetapi malah membela pasukan aliansi.

sangat keras, sehingga sangat sulit untuk dilalui. Perbatasan Madinah ditumbuhi pohon kurma dan berbagai tanaman, sehingga menyulitkan pasukan besar untuk melewatiinya, dan bahkan jika seseorang mencoba, mereka tidak akan lepas dari ancaman para pemanah. Hanya pegunungan utara yang terbuka yang menjadi jalan satu-satunya untuk pasukan besar memasuki Madinah.¹²

Adapun dari sisi demografis, kaum muslimin bukanlah penghuni tunggal Madinah, ada juga kaum munafik dan kaum Yahudi.¹³ Selain itu, tidak semua penghuni Madinah itu laki-laki dan juga tentara terlatih. Kebanyakan dari mereka adalah pedagang serta populasi Wanita, lansia dan anak-anak pun juga sama banyaknya. Oleh karenanya, jumlah musuh yang berada di angka 10.000 orang akan sulit ditangani jika dihadapi secara langsung oleh kaum muslimin. Faktor lainnya adalah persediaan atau suplai. Strategi pertahanan akan sangat membutuhkan persediaan baik persediaan makanan maupun senjata. Hal tersebut dikarenakan pihak yang bertahan akan dipaksa diam di tempat atau dalam kasus ini berada di kota Madinah dan tidak kemana-mana. Hal tersebut dikarenakan jika pasukan bertahan pergi maka objek yang dilindungi atau area yang dilindungi akan diambil alih oleh pasukan penyerang. Jadi apabila pasukan muslim memutuskan untuk pergi maka otomatis pasukan muslim akan kalah dan kota Madinah akan direbut oleh pasukan aliansi Quraisy.

¹²M. Quraish Shihab, *Membaca Sirah Nabi Muhammad Saw.*, hlm 745.

¹³Ira M. Lapidus, *Sejarah Sosial Ummat Islam*, terj. Ghuffron A. Mas'adi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000), hlm. 50.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori strategi menurut B.H. Liddell Hart. Teori strategi berkaitan dengan aspek-aspek strategi perang *khandaq* yang dibahas di penelitian ini. Menurut Liddel Hart, strategi adalah seni/keterampilan mendistribusikan dan menggunakan (*ways*) sarana militer (*means*) untuk mewujudkan tujuan akhir kebijakan (*ends*). Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Strategi adalah Ilmu dan seni menentukan tujuan (*ends*), merumuskan cara-cara yang ditempuh (*ways*) dan menentukan sarana prasarana (*means*) yang digunakan untuk mencapai tujuan.¹⁴ Aspek-aspek dalam strategi dapat diterapkan untuk menganalisis perang *khandaq* yang akan dikaji. Penggunaan cara dan prasarana terjadi di setiap perang, baik itu perang di masa modern maupun masa klasik. Hal tersebut dibuktikan dengan evaluasi yang dilakukan oleh Jenderal Heinz W. Guderian yang menganggap strategi Parit ini sebagai strategi yang kurang efektif dikarenakan pasukan sering terpaku dan terdiam selama berbulan-bulan dan mengakibatkan moral dari pasukan tersebut turun secara perlahan. Masalah tersebut membuat Parit mendadi jalan (*ways*) tidak dapat mencapai akhir (*ends*) yang diinginkan.

Selain teori strategi, penelitian ini juga menggunakan teori konflik menurut Lewis A. Coser. Teori konflik dipakai untuk memahami konflik yang terjadi di antara pihak-pihak yang terlibat dalam perang *Khandaq*, yaitu menurut Lewis A. Coser, konflik yang terjadi dalam masyarakat yang mengalami disintegrasi dengan

¹⁴Amos Pedro Susku Sipahutar, “Logistic Support in Order to Guarantee the Operational Readiness on Peace Keeping Operation in Lebanon (Case Study on Mechanized Battalion Task Force XXIII-M 2018-2019)”, *Jurnal Strategi Pertahanan Darat*, Volume 8, Nomor 1, 2022, hlm. 73-74.

masyarakat lain atau konflik antar kelompok dapat menghasilkan efek yang mengejutkan, yaitu mengembalikan inti integratif. Sebagai contoh, kekompakan Yahudi di negara Israel mungkin disebabkan konflik lama dengan orang Arab yang telah terjadi selama bertahun-tahun. Konflik dengan satu kelompok juga dapat berfungsi untuk menghasilkan kohesi dengan mengarah ke serangkaian aliansi dengan kelompok lain. Konflik antar-kelompok, dapat membawa beberapa individu yang biasanya terisolasi menjadi berperan aktif.¹⁵

F. Metode Penelitian

Pengkajian sejarah membuat metode penelitian sejarah menjadi komponen yang harus ada. Dalam buku Metodologi Penelitian Sejarah Islam karya Dudung Abdurrahman, mengutip perkataan Gilbert J. Garraghan bahwa metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.¹⁶ Metode penelitian sejarah terdiri dari empat tahapan, di antaranya:

1. Heuristik

Heuristik adalah upaya untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang tersebar baik berupa catatan, kesaksian dan fakta-fakta lain yang dapat

¹⁵Defneita Tantu, “Konflik Internal Gereja (Studi Kasus Terhadap Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Konflik Internal Antara Anggota GMIST dan KGPM “dalam Perspektif Teori Konflik””, tesis Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2013, hlm. 14.

¹⁶Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 100.

menggambarkan peristiwa sejarah yang akan dikaji.¹⁷ Data-data yang dikumpulkan berupa sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer biasanya berasal dari pelaku sejarah itu sendiri atau dari orang yang satu masa dengan peristiwa tersebut. Sedangkan sumber tidak langsung berasal dari sebuah perantara, bisa berupa tulisan maupun kisah yang diceritakan oleh orang lain. Penelitian ini menggunakan kedua sumber tersebut. Sumber primer yang dipakai adalah al-Qur'an dan Hadits. Hal tersebut dikarenakan kedua sumber tersebut sejaman dengan pelaku sejarah yaitu Nabi Muhammad Saw. dan para sahabatnya. Adapun untuk sumber sekunder, penelitian ini menggunakan buku-buku sirah nabawiyah.

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis. Upaya pengumpulan sumber-sumber tertulis yang dilakukan yaitu dengan studi kepustakaan dan penelusuran data internet, baik berupa skripsi, jurnal, buku maupun dokumen-dokumen lain. Penulis akan mencari beberapa artikel dan *e-book* yang terkait dengan fokus pembahasan di internet. Adapun untuk sumber tertulis berbentuk buku, penulis mencarinya di perpustakaan, baik di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga maupun di perpustakaan daerah. Sumber primer yang penulis pakai adalah buku Sirah Nabawiyah karya Ibnu Ishaq dan Ibnu Hisyam dan juga kitab al-Maghazi karya al-Waqidi. Selain ke dua buku tersebut penulis juga mengambil data yang berasal dari al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber primer lainnya. Adapun sumber sekunder yang penulis dapat

¹⁷M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*, (Depok: Prenadamedia Grup, 2018), hlm. 219.

adalah buku-buku yang ditulis oleh para oreantalis ataupun penulis yang berasal dari masa modern.

2. Kritik Sumber atau Verifikasi

Setelah sumber sudah terkumpul, maka dilakukan verifikasi dengan kritik sumber. Pengujian otentisitas sumber melalui kritik ekstern, sedangkan pengujian kredibilitas sumber melalui kritik intern.¹⁸ Kritik intern dilakukan dengan cara membandingkan isi dari sumber dan data yang telah dikumpulkan. Adapun kritik ekstern dilakukan dengan mencocokan bahasa, gaya tulisan, dan lain-lain.

Sumber tertulis dikritik dengan cara membandingkan antara sumber satu dengan sumber yang lain baik dari segi isi maupun data. Sebagai contoh, buku karya Philip K. Hitti, berjudul *History of the Arabs (terj)* penulis bandingkan dengan buku lain dan atau arsip yang bisa ditemukan penulis.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran dilakukan terhadap data yang sudah diverifikasi. Interpretasi dibagi menjadi dua macam yaitu analisis atau menguraikan dan sintesis atau menyatukan.¹⁹ Pada tahap ini penulis akan menganalisis dan menguraikan sumber-sumber yang telah melalui tahap verifikasi lalu menyatukan semua informasi yang berasal dari sumber menjadi satu.

4. Historiografi

¹⁸ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 105.

¹⁹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* ,(Yogyakarta: Tiara Wacana,2013), hlm. 78-79.

Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil dari penelitian sejarah yang dilakukan menjadi sebuah tulisan sejarah yang berdasarkan fakta-fakta dan data yang telah dianalisis.²⁰ Metode penelitian historiografi ini juga harus bersifat kronologis, karena akan mencakup isi dari tahap awal hingga akhir atau hasil penelitian. Pada tahap inilah peneliti akan menulis hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan setelah melalui berbagai tahapan. Peneliti akan menggunakan seluruh data yang telah diinterpretasi dan membuatnya menjadi tulisan sejarah yang bersifat kronologis dan diakronik.²¹

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya mempermudah penyusunan dan memahami penelitian secara sistematis, penulis membagi pembahasan ini menjadi lima bab yang tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub-sub bab, di antaranya:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²⁰ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 110.

²¹ Diakronik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berkenaan dengan pendekatan bahasa dengan melihat perkembangan sepanjang waktu atau bersifat historis. Dikutip buku Historiografi Barat (2014) karya Wahyu Iryana, diakronik adalah memanjang dalam waktu tetapi menyempit dalam ruang. Lihat <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/18/110000569/konsep-berpikir-diakronik-dan-sinkronik-dalam-belajar-sejarah>.

Bab kedua, merupakan pembahasan mengenai kondisi geografis dan masyarakat Madinah tahun 5 H/627 M. Bab ini akan menjelaskan mengenai kondisi geografis dan masyarakat Madinah secara umum.. Pada bab ini, melanjutkan pembahasan sebelumnya dengan cara menggambarkan keadaan kota Madinah sebelum perang *Khandaq*.

Bab ketiga, berisi tentang kronologi peristiwa Perang *Khandaq*. Pada bab ini akan dijelaskan masyarakat Madinah yang terlibat dalam Perang *Khandaq*, konflik yang terjadi sebelum Perang *Khandaq*, Situasi menjelang Perang *Khandaq*, dan Proses terjadinya Perang *Khandaq*. Bab ini melanjutkan bab sebelumnya dengan membahas Perang *Khandaq* dan masyarakat Madinah. Setelah melihat gambaran umum kota Madinah pada bab kedua, maka pada bab ketiga ini akan mulai masuk pada pembahasan mengenai kronologi Perang *Khandaq*.

Bab keempat, berisi tentang kemenangan umat Islam dalam Perang *Khandaq*. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai strategi dalam perang *Khandaq*, indicator kemenangan umat Islam dalam strategi Perang *Khandaq*, faktor-faktor yang kemenangan kaum muslimin di Perang *Khandaq* dan dampak Perang *Khandaq*. Pada bab inilah fokus utama penelitian akan dibahas, yaitu mengenai implementasi strategi Parit, setelah gambaran umum dan pembahasan mengenai strategi Perang *Khandaq*.

Bab kelima, merupakan bab terakhir dari penelitian ini. Bab ini berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban atas rumusan masalah dan isi pokok dalam penelitian. Sedangkan saran adalah hal-hal yang belum

dijelaskan dalam penelitian ini dan ditunjukan untuk peneliti selanjutnya. Pada bab inilah rumusan masalah dijawab oleh peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perang *Khandaq* dilatar belakangi oleh kaum Yahudi terutama dari bani Nadhir ingin membalas dendam kepada Nabi Muhammad Saw. karena telah mengusir mereka dari Madinah. Mereka mengajak suku Ghatafan dengan menjanjikan mereka hasil panen Madinah dan juga mengajak suku Quraisy yang memang selalu ingin mengalahkan Nabi. Mereka akhirnya membuat aliansi dengan jumlah 10.000 pasukan dan berangkat ke Madinah untuk berperang. Walaupun motif mereka berbeda-beda, tetapi mereka memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mengalahkan unat Islam.

Perang *Khandaq* terjadi pada bulan Syawal tahun 5 Hijriah atau pada tahun 627 Masehi. Pengepungan tersebut dimulai pada 31 Maret 627 M, dan berakhir setelah 27 hari. Perang *Khandaq* juga disebut sebagai Perang Ahzab. Nama *khandaq* sendiri diambil dari parit yang dibuat oleh sahabat Nabi Muhammad Saw. Pada perang ini kaum muslimin berhadapan dengan aliansi suku Quraisy, kaum Ghatafan dan kaum Yahudi.

Sebelum memulai Perang dan setelah mengetahui kabar tentang kedatangan pasukan aliansi, Nabi Muhammad Saw. mengadakan musyawarah untuk mendiskusikan strategi perang menghadapi mereka. Setelah berdiskusi, strategi usulan Salman al-Farisi pun dipilih untuk perang yang akan terjadi. Strategi tersebut adalah

menggali parit di utara Madinah untuk menahan laju pasukan aliansi yang ingin memasuki Madinah. Umat Islam Bersama dengan Nabi Muhammad Saw. bekerja sama menggali parit yang akan mereka gunakan untuk mempertahankan kota Madinah.

Pasukan aliansi mengajak kaum Yahudi bani Quraizha untuk bekerja sama melawan Nabi. Bani Quraizha yang masih terikat perjanjian dengan Nabi Muhammad Saw. setuju untuk bekerja sama dengan pasukan aliasnsi. Ketika mendengar pengkhianatan ini umat Islam kaget dan merasa takut akan diserang dari dua arah. Walaupun begitu, serangan dua arah yang ditakutkan umat Islam tidak pernah terjadi selama perang *Khandaq*.

Umat Islam berhasil menahan laju pasukan aliansi dengan menggunakan parit pertahanan mereka. Kedua pasuka terus menerus bertarung selama hamper sebulan. Pasukan aliansi pun mulai kelelahan dan kekurangan suplai makanan. Pada saat itu, salah satu tokoh Ghatafan yaitu Nu'aim bin Mas'ud masuk Islam dan mendatangi Nabi Muhammad Saw. untuk menanyakan perintah yang akan diberikan kepadanya. Nabi Muhammad Saw. pun memerintahkan dia untuk memecah persatuan pasukan aliansi. Dia pun menyanggupi perintah Nabi dan berhasil merusak persatuan pasukan aliansi. Setelah kepercayaan antar pihak di pasukan aliansi retak, serangan ke parit pertahanan pun berkurang dan pada akhirnya mereka pun pulang ke negerinya masing-masing. Kepergian mereka tersebut menandakan kemenangan pasukan muslim atas pasukan aliansi di perang *Khandaq* ini.

Faktor penting dalam kemenangan pasukan muslim di perang *Khandaq* adalah pemilihan strategi Parit ini. Strategi ini tidak pernah dilakukan oleh bangsa Arab

sehingga pasukan aliansi yang terdiri dari suku-suku Arab kesulitan untuk menghadapi strategi ini. Pasukan aliansi yang mengandalkan pasukan kavaleri mereka yang cepat dibuat kebingungan sehingga pasukan kavaleri mereka menjadi kurang berguna. Selain itu, pertahanan yang dilakukan oleh pasukan muslim juga membuat pasukan aliansi tidak bisa masuk ke Madinah. Strategi defensif yang dilakukan oleh kaum muslimin membuat situasi stagnan selama perang. Hal ini membuat moral pasukan aliansi menjadi rusak sehingga kesulitan melanjutkan perang. Oleh karena itu, strategi Parit ini sangat berpengaruh terhadap kemenangan pasukan muslim atas pasukan aliansi.

Selain itu, pada perang *Khandaq* ini kaum muslimin dianggap banyak mendapat “bantuan” dari Allah Swt. dan kedisiplinan kaum muslimin kepada Nabi juga merupakan faktor penting dikarenakan tanpa kedua hal tersebut kaum muslimin dianggap kesulitan melawan pasukan aliansi yang berjumlah lebih banyak dari muslimin. “Bantuan” Allah Swt. yang dianggap paling penting adalah membuat bani Quraizha takut dan mengirimkan angin Badai pada saat perang akan berakhir. Dua hal tersebut dianggap membuat kaum muslimin sukses bertahan dan melindungi Kota Madinah dari serangan pasukan aliansi.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini dengan segenap kemampuan yang penulis punya, maka penulis memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penulis selanjutnya, agar lebih banyak mempelajari sejarah dan mengembangkan kemampuannya untuk masa depan yang lebih baik serta dapat mengambil hikmah dari kejadian yang sudah terjadi.
2. Untuk pembaca, agar dapat mengambil pelajaran dari sejarah yang telah terjadi, seperti yang ada dalam surat Yusuf ayat 111:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولَئِكَ الْأَنْبَابِ

Artinya¹ :

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal (sehat).....”

3. Untuk para pengajar, agar dapat mengajarkan sejarah kejadian yang telah terjadi di masa lalu supaya dapat mengambil hikmah dari sejarah yang diajarkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Amiruddin, *Al-Qur'an Terjemah*, hlm. 248.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abazhah, Nizar. 2013. *Perang Muhammad: Kisah Perjuangan dan Pertempuran Rasulullah*. Jakarta: Zaman.
- Abu Ayyasy, Muhammad. 2009. *Strategi Perang Rasulullah*. Jakarta: Qultum Media.
- Abu Badr Muhammad bin Bakr Ali Abid. 1993. *Haditsul Quranil Karim 'anil Ghazawatil Rasul*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami.
- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Amiruddin, Aam. 2012. *Al-Qur'an Terjemah Mu'asir (Kontemporer)*. Bandung: Khazanah Intelektual.
- Arifian, Alfi. 2020. *Sejarah Lengkap Perang Dunia I 1914-1918*. Yogyakarta: Sociality.
- Armstrong, Karen. 1992. *Muhammad: A Biography of the Prophet*. New York: HarperCollins.
- Ash-Shallabi, Ali Muhammad. 2014. *Sejarah Lengkap Rasulullah Jilid 2*. Jakarta: Pustaka al- Kautsar.
- Banks, Arthur. 2002. *A Military Atlas of the First World War*. Barnsley: pen & sword.
- Bull, Stephen. 2002. *World War I Trench Warfare (1): 1914-16 (Elite) (Pt.1)*. Oxford: Osprey Publishing.
- al-Buthy, Muhammad Sa'id Ramadhan. 1980. *Fiqhus Sirah*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- _____. 1995. *Sirah Nabawiyah Dan Sejarah Singkat Khilafah Rasyidah*. Terj. Aunur Rafiq Shaleh Tahmid. Jakarta: Robbani Press.
- Clausewitz, Carl Von. 2007. *On War*. Terj. Michael Howard dan Peter Paret. New York: Oxford University Press.
- Ellis, John. 1977. *Eye-Deep in Hell – Life in the Trenches 1914–1918*. New York: Fontana.

- al-Ghazaliy, Muhammad. 1985. *Fiqhus Sirah (Menghayati nilai-nilai Riwayat hidup Rasul Allah Saw)*. Terj. Abu Laila dan Muhammad Tohir. Bandung: PT. Al-Maa'rif.
- Grant, R. G. 2014. *World War I : the definitive visual history : from Sarajevo to Versailles*. London: DK Publishing.
- Hamidullah, Muhammad. 1995. *The Emergence of Islam: Lectures on the Development of Islamic World-View, Intellectual Tradition and Polity*. Terj. Afzal Iqbal. Delhi: ADAM Publisher & Distributors.
- HAMKA. 1975. *Sejarah Ummat Islam Jilid 1*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hitti, Philip K. 2002. *History of the Arabs*. Terj. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi.
- al-Husaini, H.M.H. al-Hamid. 2000. *Membangun Peradaban Sejarah Muhammad Saw: Sejak Sebelum Diutus Menjadi Nabi*. Bandung: Pustaka al Hidayah.
- Ibnu Ishaq dan Ibnu Hisyam. 2012. *Sirah Nabawiyah: Sejarah Lengkap Kehidupan Rasulullah Saw*. Jakarta: Akbarmedia.
- Ibnu Katsir. 2010. *Sirah Nabi Muhammad*. Jakarta: Pustaka Imam asy Syafi'i.
- Ibnu Qayyim al-Jauziyah. 2012. *Kelengkapan Tarikh Rasulullah*. Terj. Abdul Rosyad Shiddiq dan Muhamad Muchson Anasy. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Karim, Abdurrahman bin Abdul. 2013. *Kitab Sejarah Nabi Muhammad SAW: dari Sebelum masa Kenabian hingga Sesudahnya*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lapidus, Ira M. 2000. *Sejarah Sosial Ummat Islam*. Terj. Ghuffron A. Mas'adi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lindemann, Thomas. 2010. *Causes Of War : the Struggle for Recognition*. Colchester: ECPR Press.
- Lings, Martin. 2011. *Muhammad: Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*. Terj. Qamaradin SF. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

- Madjid, M. Dien dan Johan Wahyudi. 2018. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Depok: Prenadamedia Grup.
- al- Mubarakfury, Shafiyur-Rahman. 2008. *Sejarah Hidup Muhammad: Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Robbani Press.
- Murray, Nicholas. 2014. *The Rocky Road to the Great War: The Evolution of Trench Warfare to 1914*. Washington D.C. : Potomac Books.
- Phifer, Michiko. 2012. A Handbook of Military Strategy & Tactics. New Delhi: Vij Multimedia.
- Rasyid, Anwar. 1985. *Muhammad Rasulullah*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Ridha, Muhammad. 2010. *Sirah Nabawiyah*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Shihab, M. Quraish. 2011. *Membaca Sirah Nabi Muhammad Saw. dalam Sorortan al-Qur'an dan Hadits-Hadits Shahih*. Jakarta: Lentera Hati.
- al-Tabari. 1997. *The History of al-Tabarī, Vol. 8: The Victory of Islam: Muhammad at Medina, A.D. 626-630/A.H. 5-8*. Terj. Michael Fishbein. New York: State University of New York Press.
- Tsaqrah, Muhammad Ibrahim. 1998. *Sirah Nabawiyah 'Uthrah fil Ayatil Quranul Mustarah*. Riyadh: Maktabah al-Maarif.
- Watt, William Montgomery. 1956. *Muhammad At Medina*. Oxford: Oxford University Press.
- al- Waqidi. 2012. *Kitab al-Maghazi Muhammad : Sumber Sejarah Paling Tua tentang Kisah Hidup Rasulullah*. Terj.Rudi G. Aswan. Jakarta: Zaytuna.
- Ya'qub, Ahmad bin Abi. 2010. *Tārīkh al-Ya'qubi*. Beirut: Dar ash-Shadir.

B. Jurnal

- Agrell, Wilhelm. “Offensive versus Defensive: Military Strategy and Alternative Defence”. *Journal of Peace Research*. Vol. 24. No. 1. 1987.
- Elhany, Hemlan. “Kisah Perang Badar (Studi Nilai dalam Suatu Masyarakat)”. *Jurnal Tarbawiyah*. Volume 11. No. 2. 2014: 208-220.

Haryanto, Sri. "Pendekatan Historis Dalam Studi Islam". *Jurnal Ilmiah Studi Islam : Manarul Qur'an*. Volume 17. No. 1. 2017: 127-135.

Hidayati, Nurul. "Potret Manajemen Rasulullah SAW Ketika Berdakwah Di Madinah al-Munawwarah". *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah*. Volume 1. No. 2. Desember 2016.

Ridzuan, Ahmad Azan, dkk. "Peperangan Rasulullah Muhammad S.A.W. : Analisa Strategi Peperangan Dan Pertahanan". *Conference: International Conference on Da'wah And Islamic Management (IC-DAIM 2010)*. Januari 2010.

Sairazi, Abdul Hafiz. "Kondisi Geografis, Sosial Politik Dan Hukum Di Mekah Dan Madinah Pada Masa Awal Islam". *Journal of Islamic and Law Studies*. Volume 3. Nomor 1. Juni 2019.

Sariningsih, Wulan, dkk. "Perang Khandaq (Tahun 627 M): Studi tentang Nilai-Nilai Kepemimpinan dan Relevansinya dengan Materi Sejarah Islam", *Jurnal CANDI*, Volume 19. No.1. Maret 2019.

Saufan, Akhmad. "Strategi dan Diplomasi Perang Rasulullah". *Jurnal Lektur Keagamaan*. Vol. 13. No. 1. 2015.

Sipahutar, Amos Pedro Susku. "Logistic Support in Order to Guarantee the Operational Readiness on Peace Keeping Operation in Lebanon (Case Study on Mechanized Battalion Task Force XXIII-M 2018-2019)". *Jurnal Strategi Pertahanan Darat*. Volume 8. Nomor 1. 2022: 67-94.

C. Tesis dan Skripsi

Iqbal. 2013. "Perang Uhud (Suatu Analisis Historis Sebab-Sebab Kekalahan Umat Islam)". skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

Jihad, Saiful. 2017. "Kisah Perang Badar dan Perang Uhud dalam al-Qur'an". skripsi fakultas Ushulludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tantu, Defneita. 2013. "Konflik Internal Gereja (Studi Kasus Terhadap Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Konflik Internal Antara Anggota GMIST dan KGPM "dalam Perspektif Teori Konflik")". tesis Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

D. Internet

Taufik Pamis, “Strategi Perang Rasulullah”, Scribd, Juni 2011,
<https://www.scribd.com/doc/72344686/STRATEGI-PERANG-RASULULLAH>, diakses pada 6 Maret 2023, pukul 00:06.

<https://www.iwm.org.uk/learning/resources/fighting-in-the-trenches>, diakses pada 9 November 2022, pukul 22:00.

<https://www.britannica.com/topic/trench-warfare>, diakses pada 1 Februari 2023, pukul 23:00.

<https://khazanah.republika.co.id/berita/ps7fj9313/perbedaan-gazwah-dan-sariyyah>, diakses pada 6 Maret 2023, pukul 01:04.

<https://islamdigest.republika.co.id/berita/qa9p3l430/sejarah-perang-Khandaq>. Diakses tanggal 6 Mei 2023 pukul 23:36.

<https://ihram.republika.co.id/berita/mtq3q1/begini-kondisi-geografis-makkah-dan-madinah>, diakses pada 7 Juli 2023, pukul 23:45.

<https://quranweb.id/33/14/>, diakses pada 31 Juli 2023, pukul 00:15.

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20230323012600-120-928394/kisah-pasukan-nabi-muhammad-kepung-benteng-kokoh-yahudi-di-khaibar>, diakses pada 9 Agustus 2023, pukul 22:56.